

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penggunaan variasi bahasa pada brosur obat-obatan herbal merupakan bentuk komunikasi untuk meraih daya tarik pembaca atau konsumen. Berdasarkan hasil pembahasan tentang penggunaan variasi bahasa dalam brosur obat-obatan herbal, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Penggunaan variasi bahasa dalam brosur obat-obatan herbal ditinjau dari penggunaan diksi (pilihan kata). Pilihan kata yang digunakan pada brosur obat herbal sebagian besar belum mewakili apa yang ingin disampaikan, oleh sebab itu haruslah ada kalimat penjelas setelah itu, karena jika tidak dicantumkan kalimat penjelas maka akan salah penafsiran dan kebingungan pembaca. Penggunaan pilihan kata pada brosur yaitu menyakut penggunaan pilihan kata-kata atau istilah yang berbahasa asing yang dicampur dengan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Arab yang dicampur dengan bahasa Indonesia, penggunaan kata/istilah biologis dalam kalimat, dan penggunaan bahasa daerah yang dicampur dengan bahasa Indonesia.
- (2) Kalimat dalam brosur obat-obatan herbal merupakan kalimat berita. Kalimat berita yang berisikan pernyataan-pernyataan, dan kalimat berita yang berisikan ungkapan perasaan. Kemudian variasi penulisan kata dan kalimat yang mengkombinasikan pemakaian huruf kapital dan huruf kecil dalam satu kalimat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut.

- 1) Bagi Perusahaan Obat Herbal

Untuk perusahaan obat herbal, disarankan agar pada penulisan brosur obat-obatan herbal memperhatikan penggunaan pilihan kata, penulisan kalimat serta mendefinisikan kata-kata yang tidak umum bagi pembaca. Agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan khususnya di sekolah penelitian ini agar dapat dijadikan bahan bandingan untuk pembelajaran di Sekolah. Pembelajaran yang menyangkut tentang penggunaan pilihan kata dan kalimat.